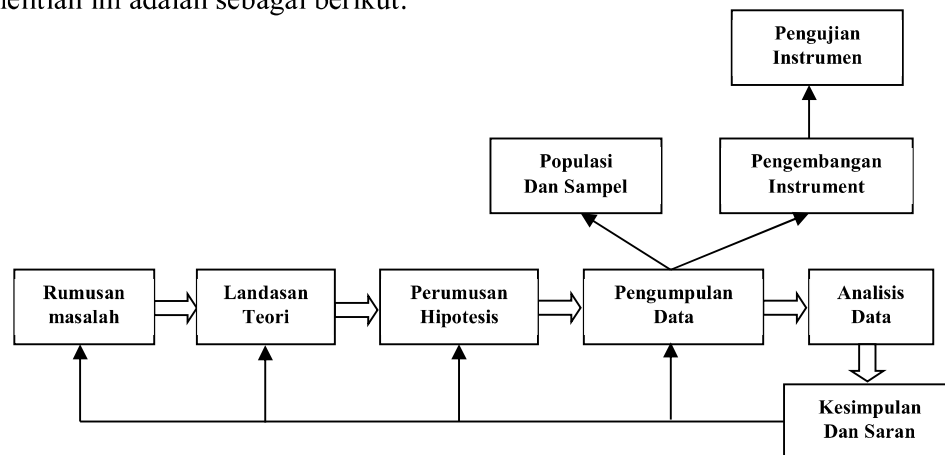


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode kuantitatif merupakan metode yang diterapkan dalam penelitian. Metode ini juga disebut dengan metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga metode discovery, karena metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini juga berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan independen, variabel dependen yang diuji berupa manajemen laba. Variabel independen diantaranya dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi pengaruh karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2018). Variabel dependen (terikat) yang diuji dalam penelitian ini yaitu manajemen laba. Manajemen laba adalah proses menyusun laporan keuangan yang dilakukan didalam manajemen perusahaan yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Perusahaan yang teridentifikasi melakukan manajemen laba dapat diketahui dengan melakukan pengukuran menggunakan *modified jones model* yang merujuk pada penelitian Iqbal *et al*, 2015 melalui beberapa cara sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah akrual (TACC)

Nilai TACC diperoleh dengan cara mencari selisih antara laba bersih (NI) dan arus kas dari kegiatan operasi (OCF) kemudian dibagi dengan total aset tahun lalu.

$$\text{TACC} = \frac{\text{NI} - \text{OCF}}{\text{At-1}} \quad \text{Rumus 3. 1 Menentukan TACC}$$

At-1

2. Mencari nilai *non discretionary accruals* (NDA)

Untuk menentukan nilai NDA perlu dilakukan uji regresi menggunakan perangkat lunak statistik. Berdasarkan metode *modified jones model*, komponen NDA dapat dihitung menggunakan pengukuran dibawah ini:

$\frac{TACC}{At-1} = \alpha_1 \left(\frac{1}{At-1} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV - \Delta REC}{At-1} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE}{At-1} \right)$	Rumus 3. 2 Mencari Nilai NDA
--	--

Dimana:

$At-1$ = Total aset tahun lalu.

ΔREV = Selisih antara penjualan akhir tahun dan penjualan awal tahun.

ΔREC = Selisih antara piutang usaha akhir tahun dan piutang usaha awal tahun.

PPE = Jumlah aset tetap akhir tahun.

Setelah nilai koefisiennya diperoleh, langkah selanjutnya yaitu menjumlahkan seluruh koefisien ($\alpha_1 + \alpha_2 + \alpha_3$) yang menghasilkan nilai NDA..

3. Mencari Angka *Discretionary Accruals* (DACC)

Langkah terakhir yaitu menghitung nilai DACC. Nilai DACC merupakan nilai yang menggambarkan seberapa besar aktivitas manajemen laba yang ada di suatu perusahaan. Cara menghitung angka DACC dapat dilakukan dengan rumus dibawah ini:

$DACC = TACC - NDA$	Rumus 3. 3 Mencari Nilai DACC
---------------------	--------------------------------------

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Yang terindikasi sebagai variabel independen dalam penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian antara lain Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Audit, kepemilikan manajerial, dan Kepemilikan Institusional. Berdasarkan operasional variabel, maka tabel operasional dapat diilustrasikan seperti ini.

Tabel 3. 1 Desain Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sumber	Skala
Manajemen Laba (Y)	Modified Jones Model	(Lestari & Murtanto, 2018)	Rasio
Dewan Direksi (X1)	Catatan atas laporan keuangan, Jumlah dewan direksi	(Lestari & Murtanto, 2018)	Nominal
Dewan Komisaris (X2)	Catatan atas laporan keuangan, Jumlah dewan direksi	(Lestari & Murtanto, 2018)	Nominal
Komite Audit (X3)	Catatan atas laporan keuangan, Jumlah dewan direksi	(Lestari & Murtanto, 2018)	Nominal
Kepemilikan Manajerial (X4)	$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total Saham}} \times 100\%$	(Lestari & Murtanto, 2018)	Rasio
Kepemilikan Institusional (X5)	$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total Saham}} \times 100\%$	(Lestari & Murtanto, 2018)	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai semua yang terdiri atas: kualitas dan karakteristik suatu obyek dan subyek yang ditetapkan dan dipelajari serta ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun buku 2014-2018.

Tabel 3. 2 Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal
			IPO
1	AKSI	PT Majapahit Inti Corpora Tbk.	13-Jul-01
2	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	22-Jun-05
3	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	12-Nov-2012
4	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	9-Jan-13
5	BIRD	PT Blue Bird Tbk.	05-Nov-2014
6	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.	26-Mar-90
7	BPTR	PT Batavia Propesrindo Trans Tbk.	9-Jul-18
8	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk	23-May-11
9	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	16-Jan-14
10	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk.	8-Dec-94
11	DEAL	PT Dewata Freightinternasional Tbk.	09-Nov-2018
12	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	11-Feb-11
13	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk.	27-Mar-18
14	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	15-Dec-97
15	IATA	PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	13-Sep-06
16	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk.	22-Dec-17
17	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk.	21-Feb-19
18	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk.	11-Dec-13
19	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.	15-Apr-14
20	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	6-Apr-11
21	MIRA	Mitra Internasional Resources Tbk.	30-Jan-97
22	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	11-Oct-12
23	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	16-Mar-17
24	PSSI	PT Pelita Samudera Shipping Tbk.	5-Dec-17
25	PTIS	PT Indo Straits Tbk.	12-Jul-17
26	RIGS	Rig Tanders Tbk.	26-Mar-90
27	SAFE	Steady Safe Tbk.	15-Ags-1994
28	SAPX	PT Satria Antarana Prima Tbk.	3-Oct-18
29	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.	12-Jul-11

Tabel 3.2 Lanjutan

30	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk.	16-Jun-16
31	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.	5-Dec-99
32	SOCI	PT Soechi Lines Tbk.	3-Dec-14
33	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	10-May-17
34	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	02-Nov-2012
35	TCPI	PT Transcoal Pasific Tbk.	6-Jul-18
36	TMAS	PT Temas Tbk.	9-Jul-03
37	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.	28-Jun-18
38	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	20-Feb-13
39	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	10-Sep-08
40	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk.	23-May-18
41	WEHA	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk.	31-May-07
42	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	29-Nov-2010

3.3.2 Sampel

Jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu bagian populasi disebut juga dengan sampel (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 s/d 2018. Perusahaan jasa dipilih karena prinsip Manajemen Laba ingin di aplikasikan ke dalam perusahaan sub sektor transportasi dengan melihat penelitian terdahulu yang sebelumnya. *purposive sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini. Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mengumumkan laporan keuangan auditan secara konsisten dan lengkap dari tahun 2014-2018 di BEI yang terdaftar.
2. Laporan perusahaan yang memiliki laporan keuangan berakhir di 31 Desember.
3. Perusahaan yang diambil obyek penelitian harus memiliki sesuai dengan variabel yang diteliti.

Tabel 3. 3 Pemilihan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel diterima
	Perusahaan		1	2	3	
1	AKSI	PT Majapahit Inti Corpora Tbk.	✓	✓	✓	1
2	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	✓	✓	-	-
3	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	✓	✓	✓	2
4	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	✓	✓	✓	3
5	BIRD	PT Blue Bird Tbk.	✓	✓	-	-
6	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.	✓	✓	✓	4
7	BPTR	PT Batavia Propesrindo Trans Tbk.	-	✓	✓	-
8	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk	✓	✓	✓	5
9	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	✓	✓	-	-
10	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	6
11	DEAL	PT Dewata Freightinternasional Tbk.	-	✓	✓	-
12	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	7
13	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk.	-	✓	✓	-
14	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	✓	✓	-	-
15	IATA	PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	✓	✓	✓	8
16	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk.	-	✓	✓	-
17	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk.	-	✓	✓	-
18	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk.	✓	✓	✓	9
19	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.	✓	✓	✓	10
20	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	✓	✓	✓	11
21	MIRA	Mitra Internasional Resources Tbk.	✓	✓	✓	12
22	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	✓	✓	-	-
23	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	-	✓	✓	-
24	PSSI	PT Pelita Samudera Shipping Tbk.	-	✓	✓	-
25	PTIS	PT Indo Straits Tbk.	✓	✓	✓	13
26	RIGS	Rig Tanders Tbk.	✓	✓	-	-
27	SAFE	Steady Safe Tbk.	✓	✓	✓	14
28	SAPX	PT Satria Antarana Prima Tbk.	-	✓	✓	-
29	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.	✓	✓	✓	15
30	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk.	-	✓	✓	-
31	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	16
32	SOCI	PT Soechi Lines Tbk.	✓	✓	✓	17
33	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	-	✓	✓	-
34	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	✓	✓	✓	18
35	TCPI	PT Transcoal Pasific Tbk.	-	✓	✓	-

Tabel 3.3 Lanjutan

36	TMAS	PT Temas Tbk.	✓	✓	✓	19
37	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.	-	✓	✓	-
38	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	✓	✓	✓	20
39	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	✓	✓	-	-
40	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk.	-	✓	-	-
41	WEHA	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk.	✓	✓	-	-
42	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	✓	✓	-	-

Sumber: www.idx.com

Berdasarkan hasil pemilihan sampel perusahaan sub sektor yang memenuhi syarat terdapat 20 sampel dalam populasi perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar dalam BEI.

Tabel 3. 4 Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
	Perusahaan	
1	AKSI	PT Majapahit Inti Corpora Tbk.
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
3	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.
5	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk
6	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk.
7	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
8	IATA	PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.
9	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk.
10	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.
11	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
12	MIRA	Mitra Internasional Resources Tbk.
13	PTIS	PT Indo Straits Tbk.
14	SAFE	Steady Safe Tbk.
15	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.
16	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.
17	SOCI	PT Soechi Lines Tbk.
18	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
19	TMAS	PT Temas Tbk.
20	TPMA	Trans Power Marine Tbk.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder dalam laporan ini berupa sub sektor transportasi yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia). Penelitian dilakukan pada perusahaan-perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses dari (www.idx.co.id). Perusahaan sub sektor transportasi dipilih berdasarkan masalah manajemen laba yang saat ini sedang terjadi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data Sekunder dipilih sebagai metode teknik pengumpul data. Pengumpul data diberikan secara tidak langsung dari sumber data sekunder, seperti dokumentasi. Jenis data yang digunakan ialah laporan keuangan dari tahun 2014 s/d tahun 2018 dapat di peroleh dari situs www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam pengujian ini berupa tabel yang memberi deskripsi, gambaran dan analisis data secara umum tanpa menghasilkan suatu kesimpulan. Informasi yang dihasilkan seperti *mean*, modus, varian dan standar deviasi. Tujuan analisis statistik deskriptif adalah untuk memudahkan pemahaman mengenai variabel penelitian. (Sugiyono, 2018). Data diolah melalui *software* SPSSv24 sehingga dapat menampilkan data berupa gambar, tabel dan grafik yang berguna untuk hasil penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi, suatu variabel dapat berdistribusi normal atau tidak normal (Imam Ghazali, 2013:160). Data dapat dikatakan normal jika diuji dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov, dengan ketentuan taraf signifikansi 5%, maka distribusi data akan dinyatakan normal apabila memiliki nilai probabilitas (sig) $> 0,05$. Selain dapat diuji dengan perhitungan statistik. Dapat juga dilihat melalui gambar histogram dan gambar *P-Plot* Normalitas untuk melihat suatu data dikatakan sesuai dengan aturan.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menentukan apakah terdapat suatu korelasi antar variabel bebas atau variabel independen (Imam Ghazali, 2013: 105). Hasil output yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *varian inflation factor* (VIF). Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dengan nilai VIF < 10 maka variabel independen yang digunakan terlepas dari permasalahan multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan antara varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Imam Ghazali, 2013: 139). Uji heteroskedastisitas diamati dengan uji *park* dan perbandingan tingkat signifikan per variabel $> 0,05$, maka tidak

terjadi gejala heteroskedastisitas dan juga untuk lebih memperjelas lagi digunakan uji *scatterplot* dengan melihat titik perbandingan yang menyebar, jika penyebaran sudah merata disepanjang angka 0, maka tidak akan ada angka 0 disepanjang garis bawah dan atas dari angka tersebut, maka dapat dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diperlukan mendeteksi adanya *error* atau penyimpangan pada periode t dengan periode terdahulu ($t-1$) dalam model regresi linear. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test). Lingkupan bebas gejala autokorelasi diukur dengan angka dw berada dalam lingkup -2 hingga +2, sedangkan autokorelas negatif berada dalam lingkupan angka ≤ -2 dan autokorelasi positif berada dalam lingkupan angka ≥ 2 . (Widodo, 2017).

3.7 Analisis Linear berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk menguji hubungan kausalitas (pengaruh atau dampak) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen. (Sugiyono, 2018) :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

α = Nilai Konstanta

b_{12345} = Nilai Koefisien Regresi

X_1 = Dewan Direksi

- X_2 = Dewan Komisaris
 X_3 = Komite Audit
 X_4 = Kepemilikan Manajerial
 X_5 = Kepemilikan Institusional
 e = Koefisien error

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan bebas terhadap variabel terkait secara parsial. Taraf signifikansi 5%.

Dengan kriteria pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.8.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F adalah:

Dengan kriteria pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau *r square* diperlukan untuk mengetahui tingkat pengaruh yang dihasilkan model regresi terhadap variabel yang menjadi titik fokus penelitian (dependen). Semakin besar angka yang dihasilkan maka semakin mampu variabel dependen dijelaskan oleh variabel prediktor yang diteliti dalam penelitian (independen). Hasil pengujian koefisien determinasi terletak pada tabel *summary* dengan tulisan *R square*.

3.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian mengambil sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan di PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang beralamat di komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Batam Center – Kepri.

3.10 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian akan di adakan pada bulan September 2019 sampai dengan Februari 2020

Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Sep2019				Okt 2019				Nov 2019				Des 2019				Jan 2020				Feb 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1	Penentuan Topik																								
2	Penentuan Judul																								
3	Bimbingan Skripsi																								
4	Pengajuan Surat Penelitian																								
5	Pengumpulan data																								
6	Pengolahan Data																								
7	Pemeriksaan Laporan Penelitian																								
8	Pengumpulan Softcover																								

Sumber: Data penelitian tahun 2019